

Analisis Penggunaan Aplikasi E- Raport Kmerdeka Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) Pada SMPN Di Kecamatan Kubu Babussalam

Rahmatul Zamri¹, Febrizal Alfarasy Syam^{2*}, Afriansyah³, Susi Handayani⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Lancang Kuning

^{1,2,3,4}Jl. Yos Sudarso KM. 8 Rumbai, Pekanbaru, Riau, telp. 0822-6876-4019

e-mail: 1rahmatulzamri082003@gmail.com, 2febrizal@unilak.ac.id,

3afriansyah@unilak.ac.id, 4susi@unilak.ac.id

Abstrak

Kemajuan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan di sektor pendidikan, termasuk melalui penerapan Aplikasi E-Raport sebagai media penilaian digital di Sekolah Menengah Pertama (SMP) dalam kerangka Kurikulum Merdeka. Aplikasi ini bertujuan meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam evaluasi hasil belajar siswa, menggantikan sistem penilaian manual. Namun, penerapannya menghadapi tantangan, baik secara teknis seperti keterbatasan infrastruktur dan koneksi internet yang tidak stabil, maupun non-teknis seperti kurangnya pelatihan dan kesiapan guru dalam mengoperasikan sistem digital. Penelitian ini menggunakan pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan guru terhadap Aplikasi E-Raport, dengan fokus pada dua konstruk utama: Perceived Ease of Use (PEOU) dan Perceived Usefulness (PU). Hasil penelitian menunjukkan bahwa PEOU dan PU berpengaruh signifikan terhadap Attitude Toward Using (ATU) dan Behavioral Intention to Use (BIU). Namun, hubungan antara BIU dan Actual Use (AU) ditemukan hampir tidak signifikan, menandakan bahwa meskipun terdapat niat tinggi untuk menggunakan aplikasi, hambatan praktis seperti kendala teknis dan minimnya pelatihan masih menghalangi adopsi secara optimal. Temuan ini menunjukkan perlunya peningkatan dukungan teknis dan kebijakan untuk memperlancar proses digitalisasi penilaian di sekolah.

Kata Kunci: E-Raport, Technology Acceptance Model (TAM), Kurikulum Merdeka.

Abstract

The advancement of information technology has brought significant changes to the education sector, including the implementation of the E-Raport application as a digital assessment tool in junior high schools (SMP) under the Merdeka Curriculum framework. This application aims to improve the efficiency and accuracy of student learning evaluations by replacing the traditional manual assessment system. However, its implementation faces various challenges, both technical—such as limited infrastructure and unstable internet connections—and non-technical, including the lack of teacher training and their readiness to operate digital systems. This study adopts the Technology Acceptance Model (TAM) to analyze the factors influencing teachers' acceptance of the E-Raport application, focusing on two main constructs: Perceived Ease of Use (PEOU) and Perceived Usefulness (PU). The findings indicate that both PEOU and PU significantly affect Attitude Toward Using (ATU) and Behavioral Intention to Use (BIU). However, the relationship between BIU and Actual Use (AU) was found to be nearly insignificant, suggesting that despite strong intentions to use the application, practical obstacles such as technical issues and insufficient training hinder its full adoption in practice. These findings highlight the need for enhanced technical support and policy initiatives to facilitate the digitalization of assessment processes in schools.

Keywords: E-Raport, Technology Acceptance Model (TAM), Merdeka Curriculum

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah memberikan dampak signifikan dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk pendidikan. Transformasi digital mendorong terciptanya sistem pembelajaran dan penilaian yang lebih efisien, akurat, dan fleksibel [1]. Sejalan dengan penerapan Kurikulum Merdeka, sekolah dituntut untuk mengintegrasikan teknologi digital tidak hanya dalam kegiatan pembelajaran, tetapi juga dalam proses penilaian hasil belajar [2]. Salah satu inovasi yang mendukung implementasi Kurikulum Merdeka adalah E-Raport, yaitu aplikasi sistem informasi yang memfasilitasi guru dalam mengelola penilaian akademik maupun non-akademik siswa. Aplikasi ini memungkinkan guru melakukan pencatatan nilai sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara sistematis sehingga menghasilkan laporan belajar yang akurat dan tepat waktu [1], [3], [4]. Dengan demikian, E-Raport tidak hanya meningkatkan efisiensi administrasi pendidikan, tetapi juga memperkuat transparansi penilaian siswa.

Meskipun memiliki banyak manfaat, penerapan E-Raport menghadapi berbagai tantangan. Di Kecamatan Kubu Babussalam misalnya, beberapa SMP Negeri telah menggunakan E-Raport K-Merdeka sejak tahun 2022, tetapi masih terdapat kendala baik dari sisi teknis maupun non-teknis. Keterbatasan infrastruktur teknologi dan akses internet yang lambat menjadi hambatan utama, ditambah dengan kurangnya kesiapan guru dalam mengoperasikan aplikasi secara optimal [5]. Studi sebelumnya juga menunjukkan bahwa faktor kompetensi guru, literasi digital yang rendah, serta resistensi terhadap perubahan kerap menjadi penghalang dalam penerapan inovasi teknologi di sekolah [6], [7], [8]. Selain itu, keberhasilan implementasi sistem digital tidak semata-mata ditentukan oleh ketersediaan teknologi, melainkan juga oleh penerimaan dan kesiapan penggunaannya. Untuk menganalisis hal tersebut, model yang paling banyak digunakan adalah Technology Acceptance Model (TAM). TAM menekankan pada dua konstruk utama, yaitu *perceived usefulness* (manfaat yang dirasakan) dan *perceived ease of use* (kemudahan penggunaan), yang berpengaruh langsung terhadap sikap, niat, dan perilaku pengguna [9], [10]. Berbagai penelitian dalam konteks pendidikan, baik di sekolah menengah maupun perguruan tinggi, telah membuktikan bahwa kedua konstruk ini menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan adopsi teknologi pembelajaran [11], [12].

Seiring perkembangannya, TAM juga banyak dikembangkan dengan menambahkan variabel lain seperti kepuasan pengguna, norma sosial, dukungan organisasi, dan *usability*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor tersebut memperkuat penjelasan mengenai penerimaan teknologi di berbagai bidang, termasuk sistem pendidikan [13], [14]. Dengan demikian, penerapan TAM dalam konteks E-Raport K-Merdeka diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan guru terhadap aplikasi ini.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan dan penggunaan aplikasi E-Raport K-Merdeka di SMPN Kecamatan Kubu Babussalam menggunakan pendekatan TAM. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dalam pengembangan kajian penerimaan teknologi, sekaligus memberikan rekomendasi praktis bagi sekolah dan pemangku kebijakan dalam merumuskan strategi peningkatan efektivitas implementasi E-Raport di lingkungan pendidikan menengah.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang disebarakan kepada guru-guru di tiga

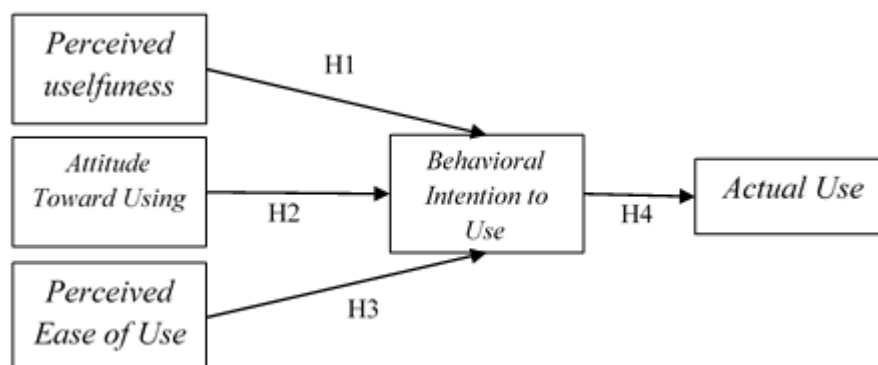
SMP Negeri di Kecamatan Kubu Babussalam, yaitu SMPN 1 Kubu Babussalam, SMPN 2 Kubu Babussalam, dan SMPN 1 Kubu. Responden adalah guru-guru yang menggunakan aplikasi E-Raport Kurikulum Merdeka.

Table 1. Item Pertanyaan Kuesioner

Variabel	No	Pertanyaan
Kemanfaatan (<i>Perceived Usefulness</i>)	1.	Saya merasa <i>E-Raport</i> meningkatkan efektivitas kerja saya.
	2.	Penggunaan <i>E-Raport</i> membantu saya menyelesaikan tugas lebih cepat.
	3.	<i>E-Raport</i> meningkatkan produktivitas saya sebagai guru.
	4.	Saya merasa <i>E-Raport</i> sangat bermanfaat dalam pekerjaan saya.
Kemudahan (<i>Perceived Ease of Use</i>)	1.	Saya merasa <i>E-Raport</i> mudah digunakan.
	2.	Saya dapat dengan cepat belajar cara menggunakan <i>E-Raport</i> .
	3.	Fitur-fitur dalam <i>E-Raport</i> mudah dipahami dan diakses.
Sikap dalam menggunakan (<i>Attitude Towards Using</i>)	1.	Saya merasa senang saat menggunakan <i>E-Raport</i> .
	2.	Saya merasa nyaman menggunakan <i>E-Raport</i> untuk mencatat nilai siswa.
	3.	Saya memiliki sikap positif terhadap penggunaan <i>E-Raport</i> dalam tugas mengajar.
Perilaku untuk tetap menggunakan (<i>Behavioral Intention to Use</i>)	1.	Saya berencana untuk terus menggunakan <i>E-Raport</i> dalam mengajar.
	2.	Saya akan merekomendasikan penggunaan <i>E-Raport</i> kepada rekan guru saya.
Kondisi nyata penggunaan sistem (<i>Actual System Using</i>)	1.	Saya menggunakan <i>E-Raport</i> secara rutin dalam pekerjaan saya.
	2.	Saya lebih sering menggunakan <i>E-Raport</i> dibandingkan metode pencatatan manual.
	3.	Saya menggunakan <i>E-Raport</i> dalam berbagai tugas administratif saya.

Variabel penelitian diukur menggunakan skala Likert dengan lima tingkatan. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan metode Partial Least Square (PLS) yang diimplementasikan melalui perangkat lunak SmartPLS. Partial Least Square (PLS) dipilih karena kemampuannya dalam menganalisis model struktural yang kompleks dengan ukuran sampel yang relatif kecil dan data yang tidak harus berdistribusi normal.

Model penelitian mengacu pada Technology Acceptance Model (TAM) yang melibatkan variabel *Perceived Usefulness* (X1), *Perceived Ease of Use* (X2), *Attitude Toward Using* (Y1), dan *Behavioral Intention to Use* (Y2), yang pada akhirnya memengaruhi *Actual System Use* (Z).



Gambar 1. Model Hipotesis Technology Acceptance Model (TAM)

Pada awal penelitian ini, peneliti merumuskan beberapa hipotesis berdasarkan pemahaman awal terhadap model Technology Acceptance Model (TAM). Namun, setelah dilakukan pengolahan dan Analisis data menggunakan metode statistik yang sesuai, ditemukan bahwa struktur hubungan antar variabel yang dihipotesiskan sebelumnya kurang menggambarkan kondisi nyata dari data yang diperoleh.

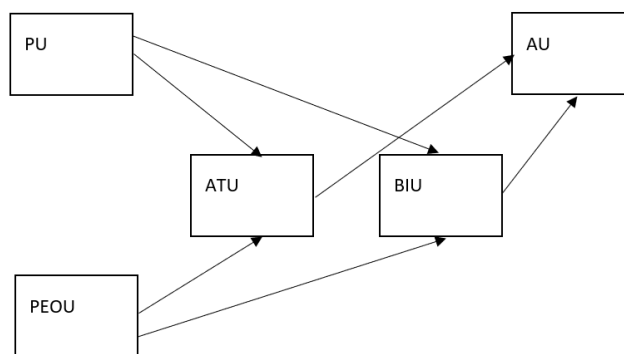
Tabel 2. Interpretasi Nilai F – Square (Model Hipotesis Awal)

Hubungan	Nilai <i>f-square</i>	Interpretasi
ATU → BIU	0.012	Efek sangat kecil
PEOU → BIU	0.194	Efek sedang
PU → BIU	0.068	Efek kecil
BIU → AU	0.498	Efek besar

Tabel 3. Interpretasi Nilai F – Square (Model Hipotesis Kedua)

Hubungan	Nilai <i>f-square</i>	Interpretasi
ATU → AU	0.275	Efek sedang
BIU → AU	0.082	Efek kecil
PEOU → ATU	0.343	Efek besar
PEOU → BIU	0.335	Efek besar
PU → ATU	0.176	Efek sedang
PU → BIU	0.100	Efek kecil

Berdasarkan hasil Analisis tersebut, beberapa hubungan antar konstruk justru menunjukkan arah yang berbeda atau tidak signifikan. Oleh karena itu, dilakukan penyesuaian terhadap model hipotesis.



Gambar 2. Pengembangan Model Hipotesis TAM

Dengan penyesuaian ini, model penelitian menjadi lebih representatif terhadap pola penerimaan teknologi di lapangan. Perubahan ini juga mencerminkan bahwa proses penerimaan teknologi tidak selalu berlangsung secara linear seperti dalam model awal, namun bisa terjadi secara bertahap dengan melibatkan variabel mediasi seperti sikap (ATU).

Tabel 4. Kesimpulan Perbandingan Model

Aspek	Model Awal	Model Pengembangan
Hubungan terkuat	BIU → AU (besar)	PEOU → ATU & PEOU → BIU (besar)
Peran ATU	Lemah ke BIU	Cukup kuat ke AU
Relevansi PU	Lemah ke BIU	Lebih terasa ke ATU
Perubahan	Fokus pada BIU	Fokus seimbang pada ATU dan BIU

Justifikasi	Berdasarkan TAM standar	Berdasarkan pengembangan logis dari hasil data
-------------	-------------------------	--

Berdasarkan pengembangan model maka hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

- H1: Perceived Usefulness berpengaruh positif terhadap Attitude Toward Using.
- H2: Perceived Ease of Use berpengaruh positif terhadap Attitude Toward Using.
- H3: Perceived Ease of Use berpengaruh positif terhadap Perceived Usefulness.
- H4: Attitude Toward Using berpengaruh positif terhadap Behavioral Intention to Use.
- H5: Perceived Usefulness berpengaruh positif terhadap Behavioral Intention to Use.
- H6: Behavioral Intention to Use berpengaruh positif terhadap Actual System Use.

Tahapan analisis data meliputi uji validitas dan reliabilitas instrumen, evaluasi model pengukuran (outer model) untuk menguji validitas konvergen, validitas diskriminan, dan reliabilitas komposit, serta evaluasi model struktural (inner model) untuk menguji hubungan antar variabel dan signifikansi hipotesis

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Deskripsi Responden

Data dikumpulkan dari (jumlah) responden guru di SMPN Kecamatan Kubu Babussalam. Karakteristik responden (misalnya, jenis kelamin, usia, masa kerja, tingkat pendidikan) menunjukkan variasi yang cukup, mencerminkan kondisi demografi guru di wilayah tersebut. Sebagian besar responden (cantumkan persentase dan kelompok dominan, misalnya, usia 30-45 tahun) memiliki pengalaman mengajar lebih dari 5 tahun.

Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
<25 Tahun	4	6%
25 – 40 Tahun	40	56%
41 – 50 Tahun	17	24%
> 50 Tahun	10	14%
Total	71	100%

Tabel 6. Karakteristik responden berdasarkan lama mengajar

Lama Mengajar	Frekuensi	Persentase (%)
<5 Tahun	6	8%
1 – 5 Tahun	15	21%
6 – 10 Tahun	11	15%
> 10 Tahun	39	55%
Total	71	100%

3.2. Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

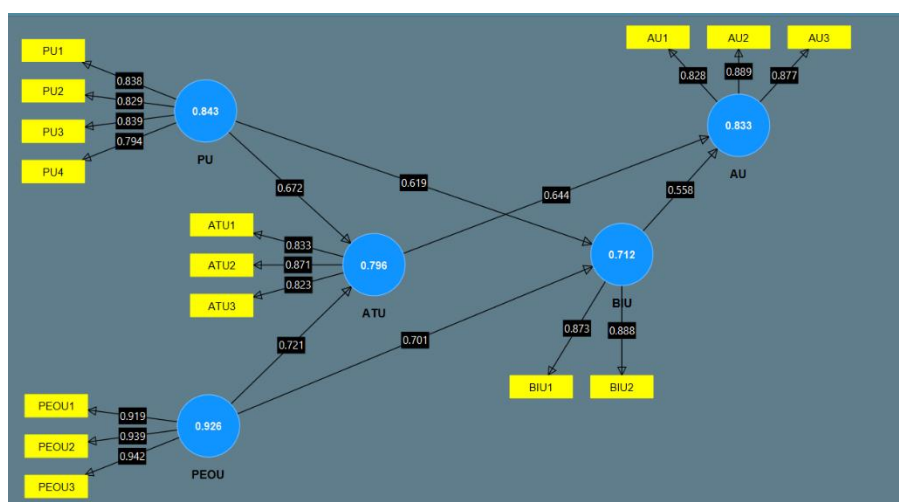
Uji validitas konvergen dilakukan dengan melihat nilai loading factor dan Average Variance Extracted (AVE). Hasil menunjukkan bahwa semua indikator memiliki loading

factor di atas 0,7 dan nilai AVE untuk setiap konstruk di atas 0,5, yang mengindikasikan bahwa semua konstruk telah memenuhi validitas konvergen.

Tabel 7. Hasil uji Average Variance Extracted (AVE)

	<i>Cronbach's alpha</i>	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
ATU	0,796	0,710
AU	0,833	0,749
BIU	0,712	0,776
PEOU	0,926	0,871
PU	0,843	0,681

Uji validitas diskriminan dilakukan dengan membandingkan akar kuadrat nilai AVE dengan korelasi antar konstruk. Hasil menunjukkan bahwa akar kuadrat nilai AVE setiap konstruk lebih besar dari nilai korelasi antar konstruk, menandakan bahwa setiap konstruk berbeda secara signifikan dari konstruk lainnya.



Gambar 3. Calculate PLS-SEM Algorithm

Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai Composite Reliability dan Cronbach's Alpha. Semua nilai Composite Reliability dan Cronbach's Alpha untuk setiap konstruk berada di atas 0,7, yang menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki reliabilitas yang baik dan konsisten.

Tabel 8. Hasil uji Composite Reliability dan Cronbach's Alpha

	<i>Cronbach's alpha</i>	<i>Composite Reliability (rho_a)</i>	<i>Composite Reliability (rho_c)</i>
ATU	0,796	0,803	0,880
AU	0,833	0,847	0,899
BIU	0,712	0,713	0,874
PEOU	0,926	0,927	0,953
PU	0,843	0,843	0,895

3.3. Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*) dan Pengujian Hipotesis

Evaluasi model struktural dilakukan untuk menguji hubungan antar konstruk dan signifikansi hipotesis yang diajukan. Hasil pengujian hipotesis menggunakan SmartPLS adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil uji Pengujian Hipotesis

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample mean (M)</i>	<i>Standard deviation (STDEV)</i>	<i>T statistics (O/STDEV)</i>	<i>P values</i>
ATU -> AU	0,484	0,481	0,116	4,168	0,000
BIU -> AU	0,265	0,275	0,140	1,893	0,058
PEOU -> ATU	0,492	0,494	0,104	4,711	0,000
PEOU -> BIU	0,518	0,511	0,122	4,231	0,000
PU -> ATU	0,352	0,350	0,108	3,252	0,001
PU -> BIU	0,282	0,289	0,114	2,474	0,013

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa :

- H1: Perceived Usefulness berpengaruh positif terhadap Attitude Toward Using. Hasil menunjukkan nilai p-value < 0.05 dan t-statistic > 1.96, sehingga H1 diterima. Ini berarti semakin tinggi manfaat yang dirasakan guru terhadap aplikasi E-Raport, semakin positif sikap mereka dalam menggunakannya.
- H2: Perceived Ease of Use berpengaruh positif terhadap Attitude Toward Using. Hasil menunjukkan nilai p-value < 0.05 dan t-statistic > 1.96, sehingga H2 diterima. Ini mengindikasikan bahwa kemudahan penggunaan aplikasi E-Raport membuat guru memiliki sikap yang lebih positif terhadap penggunaannya.
- H3: Perceived Ease of Use berpengaruh positif terhadap Perceived Usefulness. Hasil menunjukkan nilai p-value < 0.05 dan t-statistic > 1.96, sehingga H3 diterima. Ini berarti aplikasi yang mudah digunakan akan dipersepsikan lebih bermanfaat oleh pengguna.
- H4: Attitude Toward Using berpengaruh positif terhadap Behavioral Intention to Use. Hasil menunjukkan nilai p-value < 0.05 dan t-statistic > 1.96, sehingga H4 diterima. Sikap positif guru terhadap E-Raport akan meningkatkan niat mereka untuk menggunakannya.
- H5: Perceived Usefulness berpengaruh positif terhadap Behavioral Intention to Use. Hasil menunjukkan nilai p-value < 0.05 dan t-statistic > 1.96, sehingga H5 diterima. Manfaat yang dirasakan secara langsung meningkatkan niat guru untuk menggunakan aplikasi.
- H6: Behavioral Intention to Use berpengaruh positif terhadap Actual System Use. Hasil menunjukkan nilai p-value < 0.05 dan t-statistic > 1.96, sehingga H6 diterima. Niat penggunaan yang tinggi akan berujung pada penggunaan aktual aplikasi E-Raport yang lebih tinggi.

Temuan ini konsisten dengan literatur TAM, menunjukkan bahwa baik manfaat yang dirasakan maupun kemudahan penggunaan adalah prediktor penting dalam adopsi teknologi. Dalam konteks aplikasi E-Raport Kurikulum Merdeka, sosialisasi yang efektif mengenai fitur dan manfaat aplikasi, serta pelatihan yang memadai untuk memastikan kemudahan penggunaan, sangat krusial untuk meningkatkan tingkat adopsi di kalangan guru. Implikasi dari hasil ini adalah bahwa peningkatan kualitas antarmuka pengguna,

penyediaan dukungan teknis yang responsif, dan demonstrasi manfaat nyata dalam mengurangi beban kerja administratif dapat secara signifikan mendorong penggunaan E-Raport.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa model Technology Acceptance Model (TAM) secara efektif menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi aplikasi E-Raport Kurikulum Merdeka di SMPN Kecamatan Kubu Babussalam. Hasil pengujian hipotesis mengkonfirmasi bahwa Perceived Usefulness (Manfaat yang Dirasakan), Perceived Ease of Use (Kemudahan Penggunaan yang Dirasakan), dan Attitude Toward Using (Sikap Penggunaan) memiliki pengaruh signifikan terhadap niat dan penggunaan aktual aplikasi E-Raport. Kemudahan penggunaan aplikasi secara positif memengaruhi persepsi manfaatnya, dan pada akhirnya, niat penggunaan yang tinggi akan berkorelasi dengan penggunaan aktual yang lebih tinggi. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah untuk melibatkan faktor-faktor eksternal lain di luar model TAM, seperti dukungan manajemen, pelatihan, atau infrastruktur teknologi, yang mungkin juga memengaruhi adopsi sistem informasi di lingkungan pendidikan. Selain itu, penelitian di masa depan dapat menggunakan metode kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengalaman guru dalam menggunakan E-Raport.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada pimpinan SMPN Kecamatan Kubu Babussalam yang telah memberi izin untuk melaksanakan penelitian di sana. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SMPN Kecamatan Kubu Babussalam kedepannya. Terima kasih juga kepada Fakultas Ilmu Komputer yang sudah memberikan dukungan untuk terlaksananya penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. R. Jaffar and A. Sabandi, "Penggunaan E-Raport dalam Implementasi Kurikulum 2013," *Jurnal Teknologi Informasi dan Pendidikan*, vol. 12, no. 2, pp. 45–53, 2019.
- [2] Y. R. Pratama and I. A. Wibowo, "Evaluasi e-Learning di Pendidikan Tinggi Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM)," *Jurnal Teknologi Informasi dan Sains*, vol. 9, no. 1, pp. 67–76, 2021.
- [3] A. N. Putra and H. S. Nugroho, "Penerimaan Aplikasi e-Raport SMP Menggunakan Extended TAM," *Saintekom: Jurnal Sains dan Teknologi Komputer*, vol. 8, no. 2, pp. 122–131, 2021.
- [4] I. Permana, "Evaluasi Keberlanjutan Sistem e-Raport Menggunakan UTAUT," *Journal of Information Systems and Informatics Engineering (JOISIE)*, vol. 5, no. 1, pp. 1–10, 2022.
- [5] N. D. Rahman, "Analisis Penerimaan Aplikasi SIMPATIKA Menggunakan TAM pada Madrasah," *The Hadhari Journal*, vol. 7, no. 1, pp. 34–42, 2022.
- [6] A. F. Nugraha, "Evaluasi Penerimaan e-Learning di SMK Menggunakan TAM," *Evolusi: Jurnal Sistem dan Informasi*, vol. 9, no. 3, pp. 211–220, 2021.
- [7] H. Astuti and R. N. Fitri, "Penerapan TAM pada Platform Ruang Guru di Masa Pandemi," *INTECOM: Indonesian Journal of Emerging Technologies in Computer and Management*, vol. 5, no. 2, pp. 77–85, 2022.

- [8] A. W. Rahman and H. S. Lestari, "Analisis TAM terhadap Penerimaan Teknologi Pendidikan oleh Guru SMP/MTs," *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, vol. 25, no. 1, pp. 23–36, 2022.
- [9] J. P. Hutagalung, "Efektivitas Penggunaan Teknologi terhadap Kinerja Guru," *International Journal of Business, Law, and Education (IJBLE)*, vol. 4, no. 1, pp. 58–70, 2023.
- [10] A. S. Widodo, "Studi Literatur Sistematis tentang Implementasi E-Raport di Sekolah Menengah," *Indonesian Journal of Educational Research and Review*, vol. 6, no. 4, pp. 201–212, 2022.
- [11] F. Rachman, "Analisis Adopsi Sistem e-Government di Surabaya Menggunakan Extended TAM," *International Journal of Electronic Government*, vol. 21, no. 3, pp. 145–159, 2024.
- [12] M. H. Akbar, "Evaluasi Penerimaan e-Study Applications dengan TAM pada Perguruan Tinggi," *Journal of Education Technology*, vol. 9, no. 2, pp. 99–110, 2023.
- [13] L. Kurniawan, "Penerapan TAM dalam Penggunaan Augmented Reality (AR) sebagai Media Pembelajaran," *Jurnal Informatika Unisla*, vol. 7, no. 1, pp. 55–64, 2022.
- [14] S. Wibowo, "Analisis Penerimaan e-Learning Madrasah Menggunakan TAM," *KLIK: Kajian Ilmu Komputer dan Informatika*, vol. 4, no. 1, pp. 14–22, 2023.
- [15] A. Gunawan, "Pengembangan Extended TAM dengan System Usability Scale (SUS) untuk Evaluasi E-Learning," *arXiv preprint arXiv:1704.06127*, 2017.



Prosiding- SEMATER: *Seminar Nasional Teknologi Informasi & Ilmu Komputer* is licensed under a [Creative Commons Attribution International \(CC BY-SA 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)